

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (lembaga, masyarakat, individu dan lain-lain). Peneliti diharapkan dapat berinteraksi secara langsung dengan informan agar memperoleh data yang valid. Jenis penelitian ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang valid, dan akurat melalui ucapan langsung dari informan, tulisan, maupun pengamatan langsung.

Pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan suatu proses pemaknaan yang diawali dengan proses penginderaan serta tidak menutup diri dari berbagai informasi dan menghubungkan makna dengan pengalaman melalui interaksi. Pendekatan ini berguna untuk menunjukkan pengalaman subyektif individu dengan karakteristik subyek yang berbeda-beda.²

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai pelestarian tradisi bakar sekam padi Di Desa

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya Offset, 2002) 3

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet 3, 2025), 14-15

Sawo Kabupaten Mojokerto. Peneliti melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang akan diperlukan.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ialah menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, penelitian akan dilaksanakan Di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Di mana peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek oleh peneliti karena pertimbangan tertentu.³ Peneliti memilih subyek terhadap pihak yang dirasa memiliki informasi terkait pelestarian tradisi bakar sekam padi di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto. Untuk itu, peneliti memilih masyarakat Desa Sawo sebagai subyek penelitian yang terdiri dari 2 Tokoh Adat, 8 Tokoh Masyarakat, dan 4 Tokoh Remaja.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Dusun	Status
1.	KR	Perempuan	Sawo	Tokoh Adat
2.	J	Perempuan	Sawo	Tokoh Adat
3.	S	Laki-Laki	Sawo	Masyarakat
4.	KT	Perempuan	Sawo	Masyarakat

³ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 67

5.	NS	Perempuan	Sawo	Remaja
6.	KD	Laki-laki	Bulu	Tokoh Adat
7.	H	Perempuan	Bulu	Masyarakat
8.	N	Perempuan	Bulu	Masyarakat
9.	ESW	Perempuan	Bulu	Remaja
10.	M	Perempuan	Jeruk Macan	Masyarakat
11.	U	Perempuan	Jeruk Macan	Masyarakat
12.	SW	Perempuan	Jeruk Macan	Remaja
13.	NR	Perempuan	Semanding	Masyarakat
14.	P	Perempuan	Semanding	Masyarakat
15.	SS	Perempuan	Semanding	Remaja

E. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dengan menjawab pernyataan dari peneliti. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Data dan sumber data yang saya peroleh berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada subyek penelitian, yakni masyarakat Desa Sawo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵ Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 172

⁵ Sumadi Suryabrata, *“Metode Penelitian”*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93

Dalam buku Prof. Dr. Lexy J. Moeleong, M.A. menerangkan bahwa menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu tindakan dan kata-kata.⁶ Hal ini dikategorikan sebagai sumber data primer melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁷

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data tersusun dalam bentuk dokumen.⁸ Selain itu sumber-sumber lain yang mendukung dari penelitian ini dari buku-buku yang mendukung sesuai kebutuhan tema yang diangkat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti

⁶ Lexy, J Moelong, op.cit., 157

⁷ Ibid., 159

⁸ Sumadi Suryabrata, op.cit., 94

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

itu turun langsung kelapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat dilokasi penelitian.¹⁰ Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Penyusunan dari hasil penelitian diperoleh dari pengamatan dan pencatatan yang telah peneliti lakukan dengan wawancara kepada tokoh adat, masyarakat, dan remaja Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dengan melakukan tanya jawab yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau bisa dibilang dengan subyek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lampiran hasil wawancara, foto dengan informan dan catatan pada saat di lapangan. Hal ini dengan

¹⁰ Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109

¹¹ Sugiyono, loc.cit

mengumpulkan dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian lalu mengambil yang dibutuhkan saja. Selain itu, peneliti juga mengambil foto ketika kegiatan penelitian sedang berlangsung atau pada saat melakukan wawancara pada narasumber. Metode dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

A. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yakni peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peran peneliti yaitu sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Alat yang digunakan peneliti adalah kamera dan pedoman wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman bagi peneliti saat mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap kejadian fenomena yang diteliti. Pedoman ini berdasarkan situasi dan kondisi di Desa Sawo Kabupaten Mojokerto.

b. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman bagi peneliti dalam mewawancarai subyek untuk menggali sebanyak-banyaknya data tentang apa, bagaimana, mengapa tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.

c. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan

untuk mengumpulkan data-data seperti foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya.

B. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting, untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan sesuai dengan alat yang mengukur dengan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur yaitu observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melakukan pengumpulan data, dan menganalisa data, menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dihasilkan bisa dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan strategi. Yaitu peneliti melakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, Triangulasi, dan mengadakan member check.¹²

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali lagi kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru..

b. Triangulasi/gabungan

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang digabungkan

¹² Sugiyono, op.cit., 185

dari berbagai teknik pengumpulan data dan juga sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya peneliti itu telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data..

c. Mengadakan member check

Member check merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk pengecekan data terhadap pemberi data. Tujuan member check yakni guna agar informasi yang diperoleh dan akan ditulis dalam pelaporan itu sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan atau sumber data.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹³ Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data,

¹³ Ibid., 130-131

penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁴ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam metode pengumpulan data ini saya melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga kita mendapatkan data yang banyak. Pada tahap awal peneliti itu melakukan observasi secara umum terhadap situasi sosial atau obyek, subyek yang diteliti, sehingga semua yang dilihat, didengar direkam dan didokumentasi semua. Oleh sebab itu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan juga bervariasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan terhadap hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi itu akan terlihat jelas gambarannya, dan juga peneliti akan lebih mudah untuk pengumpulan data selanjutnya. Dalam melakukan reduksi data, penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan

¹⁴ Ibid., 132-142

kedalaman wawasan yang tinggi.

c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menurut Miles Huberman dalam penyajian data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik dan matrik. Dengan melalui penyajian data ini maka data akan terorganisasikan, tersusun dan akan mudah untuk kita fahami.

d. Kesimpulan /verivikasi

Verivikasi Data adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adaalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

D. Tahap - Tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih

subyek dan obyek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada bagian ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian, dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, yaitu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data kualitatif untuk sampai pada proses interpretasi data yang diperoleh.